

**LAPORAN HASIL RISET DAN IDENTIFIKASI PERMASALAHAN**  
**WORKSHOP DESAIN APLIKASI**  
**MINGGU KE 2**



**RISET DESAIN APLIKASI UNTUK DESAIN COMPANY PROFIL**  
**BERBASIS WEB PADA TEFA PENGEMUKAN DAN PETERNAKAN SAPI**

**NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

Hadi Akram Ramadhan	(E41250480)
Prasetyo Herwibowo	(E41250545)
Haris Rahman Kurniawan	(E41250699)
Alfareza Wildanang Hermawan	(E41250698)
Putri nur syafia	(E41250577)
Rizky Mutiara Fitri	(E41250697)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**  
**JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

**2025**

# LAPORAN HASIL RISET

---

## 1. Definisi TEFA PENGGEMUKAN DAN PETERNAKAN SAPI

Kunjungan dilakukan ke Peternakan Sapi Perah dan Potong Polije yang berada di UPT Pengembangan Pertanian Terpadu, Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip No. 59, Jember, Jawa Timur. Peternakan ini merupakan bagian dari Teaching Factory (Tefa) yang tidak hanya berfungsi sebagai unit bisnis, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa peternakan ini dibangun atas inisiatif Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember dengan tujuan awal mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Seiring perkembangan, peternakan ini mulai menghasilkan produk bernilai jual seperti sapi potong, sapi perah, serta susu segar. Selain itu, ada pula produk sampingan berupa pupuk organik dan rumput hasil budidaya yang dipasarkan ke masyarakat sekitar.

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia cukup memadai, di antaranya mesin perah, chopper gabah untuk mencacah pakan, traktor untuk mendukung kegiatan operasional, serta peralatan pemotongan sapi. Kapasitas kandang diperkirakan mampu menampung 30–40 ekor sapi dalam satu siklus pakan. Lingkungan peternakan juga terjaga dengan baik dan bersih, sehingga mendukung kesehatan ternak maupun kenyamanan mahasiswa saat praktik.

Selain menghasilkan produk, peternakan ini memiliki peran besar dalam pendidikan. Mahasiswa tidak hanya mempelajari teori di kelas, tetapi juga berkesempatan praktik langsung mengelola sapi, mencoba peralatan, serta mempelajari teknologi peternakan modern. Dari sisi pemasaran, strategi yang digunakan masih sederhana, yakni promosi langsung dan melalui media sosial Facebook. Namun, pihak peternakan berharap dengan adanya website company profile, jangkauan pasar bisa diperluas, penjualan produk meningkat, sekaligus memperkenalkan keunggulan peternakan kepada masyarakat luas.

## 2. Hasil Wawancara

Narasumber	Jabatan/Fungsi	Temuan Permasalahan
Mas Amin	Penanggung Jawab Peternakan Penanggung Jawab TEFA Penggemukan dan Peternakan Sapi	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama pada Peternakan Sapi Perah dan Potong Polije, yaitu strategi pemasaran yang masih terbatas pada promosi langsung dan media sosial sederhana sehingga jangkauan pasar belum optimal, belum tersedianya sistem informasi modern

		seperti website company profile untuk mendukung digitalisasi data dan promosi, keterbatasan kapasitas kandang yang hanya mampu menampung sekitar 30–40 ekor sapi per siklus, serta pemanfaatan produk sampingan seperti pupuk organik dan rumput yang belum diolah secara maksimal untuk meningkatkan nilai tambah.
--	--	---

### 3. Hasil Observasi Lapangan

Aspek yang Diamati	Temuan
Melihat kondisi peternakan sapi perah dan potong (kebersihan, manajemen, kapasitas)	Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kondisi peternakan sapi dinilai sangat memadai untuk mendukung proses pendidikan dan operasional bisnis peternakan. Selain itu, dedikasi para pekerja dalam menjaga kualitas ternak patut diapresiasi. Kapasitas kandang ini diperkirakan mampu menampung hingga 30-40 ekor sapi dalam satu siklus pemberian pakan.
Observasi proses pemeliharaan ternak (pakan, kesehatan, pengelolaan)	Berdasarkan pengamatan kami, proses penggemukan sapi perah ini melibatkan perlakuan khusus. Sapi-sapi diberikan pakan yang lebih banyak dan bernutrisi tinggi dibandingkan sapi biasa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan kualitas sapi yang dihasilkan.
Produk hasil ternak (susu segar, daging, produk olahan)	Peternakan ini menghasilkan berbagai produk unggulan yang berasal dari ternak sapi, dengan kualitas terjamin. Produk-produk tersebut meliputi susu segar yang diproduksi dari sapi perah pilihan, serta daging sapi berkualitas tinggi dari sapi-sapi yang digemukkan dengan pakan khusus. Selain itu, peternakan ini juga memproduksi produk olahan seperti pupuk organik dari kotoran sapi yang dapat dimanfaatkan untuk menyuburkan lahan pertanian.
Observasi fasilitas pembelajaran untuk mahasiswa (ruang praktik, lab, peralatan)	Fasilitas penunjang pembelajaran bagi mahasiswa sudah cukup lengkap. Tersedia meja dan papan tulis untuk teori, serta berbagai peralatan peternakan yang

	dapat digunakan mahasiswa untuk praktik langsung. Hal ini membantu mereka memahami cara kerja peternakan sapi secara menyeluruh.
--	--

## 4. Analisis Kebutuhan Awal

### 4.1 Kebutuhan Fungsional

- Sistem dapat menampilkan profil peternakan: Berisi sejarah berdirinya, visi & misi, serta deskripsi peternakan sapi perah dan potong Polije.
- Sistem dapat menampilkan produk dan layanan: Meliputi sapi potong, sapi perah, susu segar, pupuk organik, rumput, serta layanan edukasi/praktik mahasiswa.
- Sistem dapat menampilkan fasilitas yang tersedia: Misalnya mesin perah, chopper gabah, traktor, ruang praktik, laboratorium, serta peralatan pemotongan sapi.
- Sistem dapat menampilkan informasi untuk mahasiswa: Seperti kegiatan praktik, penelitian, dan fasilitas pembelajaran yang bisa digunakan.
- Sistem dapat menampilkan target pasar dan mitra kerja sama: Termasuk masyarakat umum, industri pangan, dan institusi pendidikan.
- Sistem dapat menampilkan strategi pemasaran dan branding: Saat ini masih berupa promosi langsung dan melalui media sosial (Facebook).
- Sistem dapat menyediakan informasi kontak dan lokasi: Agar memudahkan calon pembeli, mitra, atau mahasiswa untuk menghubungi peternakan.
- Sistem dapat menampilkan dokumentasi kegiatan: Foto kondisi peternakan, mahasiswa saat praktik, dan produk yang dihasilkan.

### 4.2 Kebutuhan Non-Fungsional

- Antarmuka mudah digunakan (user friendly): Website harus punya tampilan yang jelas, sederhana, dan gampang dipahami baik oleh mahasiswa, masyarakat, maupun mitra bisnis.
- Aksesibilitas luas: Website bisa diakses dari berbagai perangkat (desktop, laptop, smartphone) dan tetap responsif.
- Performa cepat: Website mampu menampilkan informasi dengan cepat, termasuk foto dokumentasi, tanpa loading lama.
- Keamanan data: Informasi produk, kontak, dan dokumentasi harus terlindungi agar tidak disalahgunakan pihak lain.
- Ketersediaan tinggi (reliable): Sistem harus stabil dan minim downtime supaya calon mitra/pelanggan bisa mengakses kapan saja.
- Kemudahan pengelolaan konten: Admin peternakan (misalnya dari pihak Polije) harus bisa dengan mudah memperbarui data produk, dokumentasi, atau informasi terbaru tanpa perlu skill teknis yang rumit.

- Desain menarik dan profesional: Tampilan website harus menggambarkan kualitas dan kredibilitas peternakan, bukan sekadar website standar.

## **5. Hasil Wawancara**

- Sejarah & Tujuan Awal: Peternakan sapi perah dan potong ini dibangun atas inisiatif Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Awalnya hanya ditujukan untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa, lalu berkembang menjadi Teaching Factory (Tefa) yang menggabungkan fungsi pendidikan dan unit bisnis.

- Visi & Misi: Selain fokus pada produksi dan bisnis, peternakan berperan penting sebagai sarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Harapannya bisa menciptakan manfaat langsung ke masyarakat, termasuk membuka lapangan kerja.

- Produk & Layanan:

- Produk utama: sapi potong, sapi perah, susu segar.
- Produk sampingan: pupuk organik dari limbah ternak, rumput hasil tanam.
- Layanan tambahan: sarana praktik, penelitian, dan edukasi untuk mahasiswa.

- Fasilitas yang Dimiliki: Tersedia mesin perah, chopper gabah (alat pencacah pakan), traktor, serta peralatan pemotongan sapi. Fasilitas pembelajaran mencakup ruang praktik, laboratorium, meja, papan tulis, hingga kandang yang dapat menampung 30–40 ekor sapi per siklus pakan.

- Peran untuk Mahasiswa: Peternakan menjadi sarana mahasiswa belajar praktik langsung, memahami teknologi peternakan, dan mengembangkan keterampilan sesuai teori yang dipelajari di kelas.

- Target Pasar & Kerja Sama: Fokus utama tetap mahasiswa dan masyarakat sekitar, tapi juga menjalin kerja sama strategis dengan industri pangan dan institusi lain untuk memperluas penjualan.

- Keunggulan Peternakan:

- Produk susu segar dengan kualitas unggul dan banyak dicari.
- Sapi jenis PO (Potong) yang jarang dimiliki peternakan lain.
- Rumput yang ditanam memiliki mutu tinggi.

- Strategi Pemasaran: Masih sederhana, mengandalkan promosi langsung dan media sosial (Facebook).

- Harapan dengan Website Company Profile: Website diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan volume penjualan, serta memperkenalkan keunggulan peternakan dan aktivitas mahasiswa ke khalayak luas.

- Kondisi Lapangan (Observasi):

- Lingkungan peternakan bersih dan terkelola baik.

- Proses pemeliharaan sapi dilakukan dengan pemberian pakan bernutrisi tinggi.
- Kegiatan mahasiswa (praktik/penelitian) jadi bagian integral dari operasional.
- Dokumentasi memperlihatkan kondisi sapi, fasilitas, dan aktivitas mahasiswa.

## 6. Dokumentasi Foto

No	Gambar	Penjelasan Gambar
1	 	Kondisi saat sapi sedang diberi makan untuk proses penggemukan
2		Kondisi Peternakan

		
3		Mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran

## 7. Lampiran

No	Pertanyaan	Jawaban (Diisi setelah riset)
1	Bagaimana sejarah berdirinya peternakan sapi perah dan potong ini?	Pembangunan peternakan ini merupakan inisiatif dari Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Tujuan awalnya adalah untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Selanjutnya, peternakan ini dikembangkan menjadi sebuah Teaching Factory (Tefa), yang menjalankan unit bisnis peternakan sapi potong dan sapi perah.
2	Apa visi dan misi utama peternakan dalam bidang produksi dan pendidikan?	Selain untuk tujuan produksi, bisnis, dan pendidikan, peternakan ini juga berfungsi sebagai Teaching Factory (Tefa). Peternakan ini memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga yang belum memiliki pekerjaan.
3	Produk dan layanan apa saja yang ditawarkan? (susu segar, daging,	Peternakan ini menghasilkan berbagai macam produk. Produk utamanya adalah sapi, yang menjadi komoditas utama dari peternakan. Selain itu, ada juga produk sampingan yang bernilai jual, seperti pupuk yang dapat dijual ke warga atau petani di sekitar kampus. Susu juga menjadi produk unggulan

	edukasi, mahasiswa, dsb) praktik	yang dipasok dalam jumlah besar ke pabrik-pabrik. Terakhir, peternakan ini juga menjual rumput yang dihasilkan, sebagai produk non-hewani.
4	Bagaimana peran peternakan ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa?	Melalui peternakan ini, mahasiswa dapat belajar dan berpraktik langsung di lapangan. Ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan mencerdaskan mahasiswa, khususnya dari jurusan terkait, mengenai cara kerja peternakan yang sebenarnya. Mahasiswa juga bisa mempelajari dan mencoba langsung teknologi yang digunakan di peternakan. Dengan demikian, mahasiswa akan merasakan pengalaman terjun langsung, bukan sekadar memahami teori di dalam kelas.
5	Siapa target pasar utama (masyarakat umum, industri pangan, institusi pendidikan)?	Dibangun sebagai penunjang akademik mahasiswa, Teaching Factory ini berfokus pada pengembangan unit bisnis dengan menjalin kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Tujuannya adalah untuk meningkatkan penjualan dan memperkuat sektor peternakan di Politeknik Negeri Jember.
6	Apa fasilitas pendukung yang tersedia di peternakan (laboratorium, peternakan modern, alat praktik)?	Untuk menunjang operasional, peternakan ini dilengkapi dengan beragam fasilitas pendukung. Fasilitas tersebut mencakup pasokan listrik yang stabil, mesin perah untuk efisiensi produksi susu, dan chopper gabah sebagai alat pencacah pakan. Selain itu, ada juga traktor yang digunakan untuk membantu pekerjaan berat seperti mengangkut pakan atau membersihkan area peternakan. Tak hanya itu, ketersediaan peralatan pemotongan sapi juga menjadi penunjang penting dalam kegiatan peternakan, yang membantu proses pemotongan menjadi lebih efisien dan higienis.
7	Apa keunggulan peternakan ini dibanding peternakan lain di sekitar?	Peternakan ini dikenal memiliki produk dengan kualitas unggul. Susu yang dihasilkan sangat dicari karena kualitasnya yang prima. Selain itu, rumput yang ditanam juga memiliki mutu tinggi, dan peternakan ini memiliki sapi jenis PO (PO Adalah istilah untuk sapi potong) yang tidak banyak dimiliki oleh peternakan lain.
8	Bagaimana strategi pemasaran dan branding produk saat ini?	Strategi pemasaran yang diterapkan saat ini masih mengandalkan promosi secara langsung dan melalui platform media sosial, yaitu Facebook.
9	Apa harapan peternakan dengan adanya website company profile?	Melalui pengembangan website, diharapkan peternakan ini dapat memperluas aksesibilitas dan jangkauan pasar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan secara signifikan.



